BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Suatu pemerintahan di dalam melaksanakan tugas yang diembannya tidak lepas dari dana yang dibutuhkan, oleh karena itu peranan sistem akuntansi di dalam keuangan atau pembukuan sangatlah penting, baik di instansi pemerintah maupun di perusahaan-perusahaan sangat berperan sekali untuk berlangsungnya kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam suatu perusahaan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Untuk dapat menerapkan sistem akuntansi tersebut dengan baik haruslah melakukan beberapa tahapan-tahapan yang harus ditempuh sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, agar semua kegiatan yang telah direncanakan dapat tercapai maka dibutuhkan pengurusan keuangan yang tertib sesuai dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku, sehingga hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mengatur seluruh pengeluaran dan penerimaan serta di perlukan pula pengaturan dalam penggajian pegawai agar dapat berjalan secara efektif dan efisien guna terwujudnya kelancaran dan kemajuan, baik di pemerintah kota bandung, instansi pemerintah maupun perusahaan- perusahaan lainnya.

Pada abad modern ini data ekonomi utamanya yang menyangkut keuangan bukan hanya di simpan dalam catatan manual atau tradisional, tetapi juga sudah di simpan, di olah dengan cepat dan tepat melalui komputerisasi akuntansi.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi, kehadiran akuntansi semakin di butuhkan, tanpa catatan yang baik dan benar tidak mungkin kita dapat menerima informasi laporan keuangan dengan tepat. Kegiatan usaha yang besar seperti salah satunya di pemerintah kota bandung ini bisa terjadi beribu-ribu data transaksi atau kejadian dalam satu hari, apalagi data untuk satu bulan atau satu tahun.

Demikian pula di pemerintah kota bandung di bagian keuangan menerapkan sekali sistem akuntansi penggajian dengan sebaik-baiknya, dengan mencatat, dan mempertanggung jawabkan seluruh aspek kegiatan perusahaan terhadap pihak-pihak yang terkait, baik kewajiban administrasi maupun soal keuangan agar tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan maupun ke simpangsiuran dalam hal keuangan, sehingga semuanya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan sistem akuntansi secara efektif dan efisien terutama pada bagian penggajian pegawai, di harapkan sistem penggajian dapat di terima dan di sampaikan kepada para pegawai dengan adil sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah di tetapkan yang sesuai dengan pekerjaan, jabatan, dan tingkatan yang di pegang si pegawai tanpa adanya pihak-pihak yang merasa di rugikan.

Membaca kembali masalah diatas dan sesuai dengan praktek kerja yang diikuti selama 2 bulan dibagian Keuangan, Sub bagian Pembukuan Pemerintah Kota Bandung, maka Penulis tuangkan ke dalam Laporan Kerja Praktek.

Pada akhirnya Penulis menemukan judul yang berhubungan dengan keuangan yaitu :

"SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PEGAWAI DI PEMERINTAH KOTAMADYA DT.II BANDUNG "

1.2 Tujuan Kerja praktek

Adapun tujuan dalam kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem prosedur pembukuan keuangan daerah.
2. Untuk mengetahui tugas, tujuan, sasaran dan kegiatan di Sub Bagian Pembukuan.
3. Untuk mengetahui tugas pokok dan fungsi Bagian Keuangan di Pemerintah Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui prosedur pembayaran gaji.
5. Untuk mengetahui fungsi akuntansi dalam sistem akuntansi penggajian

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan Kerja Praktek ini adalah :

A. Bagi Penulis

1. Sebagai salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III (tiga) Jurusan Akuntansi di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
2. Menerapkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan.
3. Dapat membandingkan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya dalam dunia kerja dan;
4. Untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja.

B. Bagi perusahaan

1. Dapat mengetahui informasi yang di anggap penting bagi perusahaan.
2. Adanya kerja sama yang baik antara perusahaan dengan mahasiswa.
3. Adanya masukan bagi perusahaan.

C. Bagi pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca terutama di bidang yang di geluti penulis.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam menyelesaikan kerja praktek ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan dan menyampaikan data-data yang mendukung judul kerja praktek.

Pengumpulan data yang di lakukan yaitu dengan cara :

a. Observasi,

Yaitu Penulis melakukannya dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke objek yang akan dibahas.

b. Metode Wawancara,

Yaitu penulis melakukannya dengan mewawancarai atau mengajukan pertanyaan kepada pembimbing Instansi atau staff pegawai, di bagian Keuangan.

c. Studi Pustaka

Yaitu penulis melakukannya dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan yang akan dibahas maupun penerangan dari pembimbing.

d. Studi Dokumentasi

Yaitu penulis mempelajari dokumen-dokumen tentang keuangan, penggajian, di Bagian Keuangan.

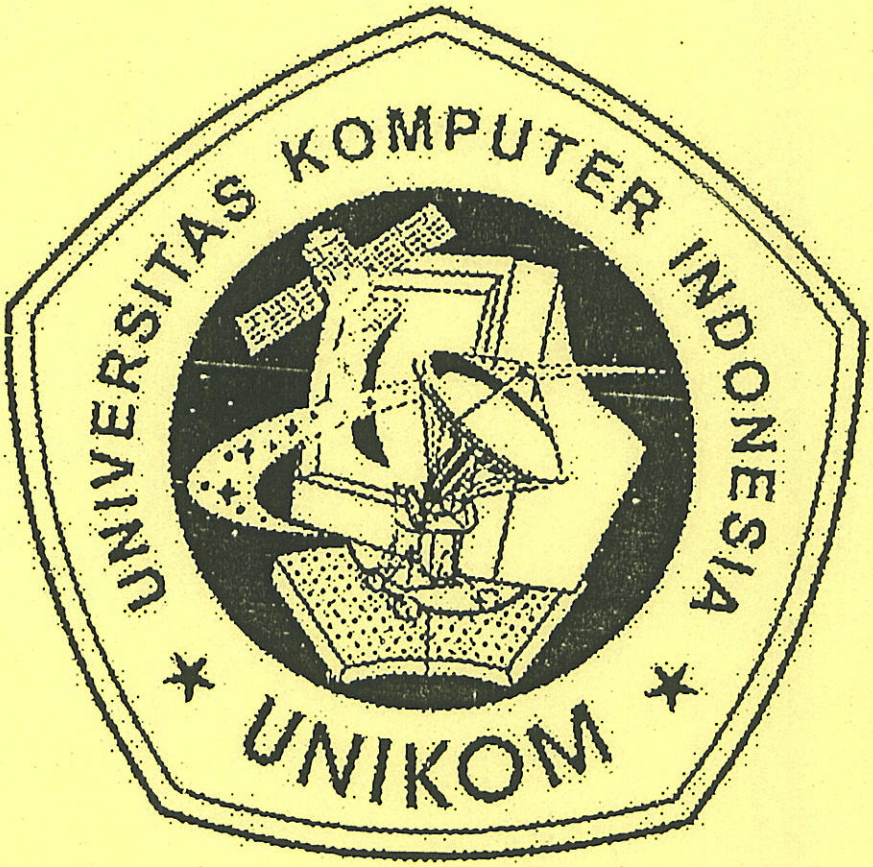
Tujuan dari metode kerja praktek ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara sehingga dapat di peroleh suatu kesimpulan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Adapun lokasi Kerja Praktek dilaksanakan oleh Penulis yaitu pada **Pemerintah Kotamadya DT.II Bandung** yang berlokasi di JL.Wastu Kencana No.2 Bandung.

Kerja Praktek tersebut dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung mulai dari tanggal 24 September sampai dengan 24 November 2001.

HARI KERJA	JAM MASUK	JAM KELUAR
Senin s/d Jum'at	08.00	12.00


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM